

ABSTRAK

Peran Kejaksaan Dalam Pelaksanaan Eksekusi Hukuman Mati Terhadap Terpidana Mati Tindak Pidana Narkotika (Studi Kasus Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah) Pidana mati di Indonesia diberlakukan sejak zaman penjajahan Belanda hingga sekarang, tetapi dalam pelaksanaannya banyak penundaan eksekusi pidana mati yang cukup lama bahkan sampai bertahun-tahun lamanya, sehingga membuat asumsi tidak adanya kepastian hukum bagi penerapan pelaksanaan eksekusi pidana mati. Sedangkan diketahui bahwa pelaksana atau eksekutor pidana mati adalah kejaksaan. Permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi ini yaitu, sejauh mana peran kejaksaan sebagai eksekutor pidana mati di Indonesia.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris (*socio legal research*). Spesifikasi penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitis. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penelitian kepustakaan dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian peran kejaksaan sangat penting bagi pelaksanaan eksekusi hukuman mati begitu juga dengan pelaksanaan pidana mati terdapat dalam “pasal 15” Peraturan Kapolri Nomor 12 Tahun 2010. Hambatan yang sering dilalui oleh pihak kejaksaan yaitu jangka waktu yang diajukan Peninjauan Kembali yang memperlambat pelaksanaan eksekusi hukuman mati.

Kata kunci : Peran Kejaksaan, Pidana Mati, Indonesia

ABSTRACT

The Role of the Prosecutor's Office in the Execution of the Death Penalty Against Narcotics Death Sentences (Case Study of the Central Java Prosecutor's Office). The death penalty in Indonesia has been in effect since the Dutch colonial era up to now, but in its implementation there have been many delays in the execution of the death sentence which are quite long even for years, thus making the assumption that there is no legal certainty for the implementation of the execution of the death sentence. While it is known that the executor or executor of capital punishment is the prosecutor's office. The problem taken in writing this thesis is the extent of the prosecutor's role as executor of capital punishment in Indonesia.

The approach method used in this research is Socio Legal Research. The research specifications used are descriptive analytical. Types and sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used were library research and interviews.

Based on the results of the prosecutor's role is very important for the execution of the death sentence as well as the implementation of the death penalty contained in "article 15" Regulation of the Chief of Police No. 12 of 2010. Barriers that are often passed by the prosecutor's office is the period of time filed for Review that slows the execution of the death sentence .

Keywords: *Role of the Prosecutor's Office, Death Penalty, Indonesia*